

Keunggulan Kristen

Puji Astuti

Sekolah Tinggi Teologi Pontianak
pujia3961@gmail.com

Informasi artikel	Abstract
Submit: 21 Juni 2023. Revisi: 8 Mei 2023. Diterima: 6 Maret 2023.	Christian excellence is one of the distinguishing characteristics for Christians from people in general. The more advanced the civilization, the more advanced are the things that can undermine faith and trust and hope which are the characteristics of Christian superiority. The method used in this study is a qualitative method, which means the author analyzes data from books or other literature. As a result or conclusion from this research are First, Christian excellence because it has a guarantee of salvation, second, Christian Excellence because it has God's grace, and third, Christian Excellence because it has faith in Christ.
Keywords: Excellence, Christianity, Salvation, Mercy, Faith. Kata kunci: Keunggulan, Kristen, Keselamatan, Kemurahan, Iman.	Abstrak Keunggulan Kristen merupakan salah satu ciri-ciri pembeda bagi orang kristen dari orang-orang pada umumnya. Semakin maju peradapan semakin maju juga hal-hal yang dapat meruntuhkan iman dan kepercayaan serta pengharapan yang merupakan ciri-ciri dari keunggulan Kristen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang artinya penulis menganalisis data dari buku atau kepustakaan lainnya. Sebagai hasil atau kesimpulan dari penelitian ini adalah <i>Pertama</i> , keunggulan Kristen karena memiliki jaminan keselamatan, <i>kedua</i> , Keunggulan Kristen karena memiliki kemurahan Allah, dan <i>ketiga</i> , Keunggulan Kristen karena memiliki iman kepada Kristus.

Pendahuluan

Dalam Kamus Alkitab istilah Kristen adalah : “Nama ini kemungkinan telah dikenakan kepada para pengikut Kristus pertamakali oleh para pelawannya. Menurut Kis 11:26, nama itu pertama kali didengardi *Antuiokia Siria. Ketika 1 Petrus 4:6 beredar, nama ini telah lazim digunakan di Asia Kecil, dan tampaknya penulis cukup menyenangkannya”¹ Dalam Alkitab sebutan Kristen muncul 3 kali dalam kitab Perjanjian Baru. Yaitu dalam kitab Kisah Para Rasul 26: 28 di katakan : “Jawab Agripa “hampir-hampir saja kau yakinkan aku menjadi orang Kristen.” Herodes Agripa yang licik memakai istilah Kristen untuk menyindir Paulus. Dalam kitab 1Petrus 4: 16 : “Tetapi jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu. Dari ayat-ayat tersebut dapat dimengerti bahwa menjadi orang Kristen bukanlah suatu hal yang mudah.

Pada permulaan abad Masehi dimana permulaan Kristen muncul , para pengikut Kristus sudah mengalami penderitaan. Penganiayaan muncul dari orang Yahudi terutama ahli Taurat. Sebagai contoh Stefanus yang merupakan salah satu pengikut Kristus (Kisten) dibunuh dengan cara yang kejam yaitu dilempari batu sampai meninggal. Rasul Paulus sebelum menjadi pengikut Kristus , merupakan orang yang merekomendasikan supaya orang-orang Kristen di aniaya pada waktu itu. Dalam Kitab Kisah para Rasul 7: 57 dikatakan : “mereka menyeret dia keluar kota lalu melemparinya. Dan saksi-saksi meletakkan jubah mereka di depan kaki seorang muda yang bernama Saulus.” Dalam pasal 8:1-3 dikatakan : “Saulus juga setuju, bahwa Stefanus mati dibunuh. Pada waktu itu mulailah penganiayaan hebat terhadap jemaat Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria. Orang-orang saleh menguburkan mayat Stefanus serta meratapinya dengan sangat. Tetapi Saulus berusaha membinasakan jemaat itu dan ia memasuki rumah demi rumah dan menyeret laki-laki dan perempuan ke luar dan menyerahkan mereka untuk dimasukkan ke dalam penjara.

Penganiayaan kepada orang Kristen juga datang dari kaisar-kaisar Roma yang berkuasa pada masa itu. Contoh pada masa pemerintahan Kaisar Nero orang Kristen banyak mengalami penderitaan. Dalam buku Survei Perjanjian Baru dijelaskan : “Sikap mereka yang menjauhkan diri dari orang-orang kafir dan khotbah mereka mengenai kehancuran dunia oleh api, membuat mereka

¹ W.R.F. Browning, “Kamus Alkitab Dictionary of the Bible” (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2014), hal. 215.

patut dicurigai. Banyak diantara mereka diseret ke pengadilan dan disiksa hingga tewas. Petrus dan Paulus juga menemui ajalnya karena penyiksaan semacam itu, yang pertama kali diselenggarakan oleh negara.”²

Pada masa sekarang orang Kristen sering dihina oleh orang-orang yang bukan Kristen. Mereka mempersoalkan keberadaan Allahnya orang Kristen yang anggapan mereka adalah tiga. Bahkan beberapa waktu yang lalu seorang ustad menjadi viral karena ceramahnya yang begitu merendahkan kekristenan yaitu “ceramah Salib UAS.”³ Walaupun Kristen atau pengikut Yesus mengalami penderitaan yang dahsyat sejak lahirnya (munculnya) awal permulaan Masehi sampai pada masa sekarang, orang Kristen atau Gereja justru semakin kuat dan berkembang dengan luar biasa. Berdasarkan fakta yang ditemukan tentang penderitaan yang dialami oleh para pengikut Yesus atau yang disebut Kristen maka karya ilmiah ini dibuat dengan judul “Keunggulan Kristen”.

Metode

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif⁴, dengan pendekatan studi literatur. Salah satu alasan pemilihan metode ini dikarenakan kasus-kasus dalam penelitian ini sudah terjadi dan menjadi catatan dalam semua organisasi. Oleh karena itu untuk mendapatkan data dan fakta penulis meninjau kepustakaan yang sudah ada. Data tersebut penulis jadikan acuan dalam penyelesaian kasus-kasus dalam konteks penelitian ini. supaya penelitian ini dapat menemukan konsep dan data yang akurat perihal keunggulan Kristen. data seperti buku-buku yang berkaitan dengan masalah keunggulan Kristen dan ayat-ayat Alkitab dan selanjutnya memberikan analisis terhadap data-data yang sudah dikumpulkan untuk menarik kesimpulan tentang keunggulan kristen.

² Merrill C. Tenney, “Survei Perjanjian Baru” (Malang: Gandum Mas, 2013), hal. 11.

³ <https://www.suara.com>news>

⁴ Wijaya, H. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Hasil dan Pembahasan

Hakikat keunggulan kristen

Pertama, Arti Keunggulan. Dalam kamus bahasa Indonesia yang ditulis oleh Rahimsyah kata unggul artinya :“lebih tinggi, luhur, pandai dan cakap, suatu keadaan yang melebihi dari yang lain”⁵ Dalam KBBI keunggulan :“merupakan kata Nomina atau kata benda. Dari kata dasar unggul. Artinya keadaan (lebih) unggul, keutamaan yang lebih dari pada yang lain. Ada tiga arti kata keunggulan yaitu: keadaan yang lebih, keutamaan yang lebih dan kepandaian yang lebih dari pada yang lain.”⁶ Dari arti kata unggul maka istilah keunggulan patut dikenakan kepada Yesus Kristus yang disembah oleh pengikutNya yang disebut Kristen.

Kedua, Arti Kristen. Dalam Ensiklopedi Alkitab dijelaskan :“sebutan ini muncul 3 kali (Kis 11:26; 26:28 dan 1 Petrus 4:16) ketiganya mengandung gagasan bahwa Kristen adalah gelar yang diakui umum pada masa Perjanjian baru.”⁷ Dalam kamus Webster mendefinisikan orang Kristen sebagai “orang yang mengaku percaya kepada Yesus sebagai Kristus, atau percaya kepada agama yang berdasarkan pengajaran Yesus.”⁸

Dasar keunggulan kristen

Pertama, Memiliki Doktrin Keselamatan Yang Benar, Pembahasan mengenai keunggulan Kristen tidak bisa terlepas dari doktrin keselamatan Kristen. Pengetahuan tentang doktrin keselamatan menjadi soal hidup atau mati. Penjelasan Firman Tuhan yang berhubungan dengan doktrin keselamatan menjadi sangat penting. Keselamatan menurut Chris Marantika adalah :“kata keselamatan berasal dari mata kerja Sozo yang arti dasarnya ialah “ menjadi sehat”, “menyembuhkan “, “menyelamatkan”, “mengawetkan”, dan dalam kaitannya dengan manusia berarti “menyelamatkan dari kematian atau mempertahankan hidup.”⁹

⁵ Setyo Andhi Rahimsyah, “MB. Jakarta” (Jakarta: Aprindo Jakarta, 2015), hal. 472.

⁶ “3 Arti Kata Keunggulan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” accessed February 10, 2023, <https://kbbi.lektur.id/keunggulan>.

⁷ Yayasan Komunikasi Bina Kasih., “Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I” (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih., 1992), Hal. 593.

⁸ <https://brainly.co.id>tugas>

⁹ Chris Marantika, “Doktrin Keselamatan Dan Kehidupan Rohani” (Yogyakarta: Iman Press, 2002), hal. 18.

Suatu masalah besar yang dihadapi manusia adalah kematian. Mati karena dosa, Roma 6 : 23 : "Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." Yang bisa menyelesaikan masalah kematian dan untuk memiliki hidup yang kekal adalah karunia Allah dalam Yesus. Karunia Allah dalam Yesus Kristus inilah yang membuat membuat kekristenan berbeda dengan agama-agama lain. Yesus Kristus adalah wahyu tertinggi dari anugrah Allah. Kuasa kehidupan Kristen berpangkal dari anugrah.

Kedua, Memiliki Kemurahan Allah. Dalam Kamus Istilah Teologi, M.E. Manton menjelaskan yang dimaksud kasih Karunia adalah : "Kemurahan Allah kepada umat-Nya dengan cara menyelamatkan mereka melalui Yesus Kristus."¹⁰ M.F.N. Browning juga mengartikan anugrah Allah adalah : "Pengasihannya Allah kepada umat Israel yang terwujud dalam pengampunan dosa. Allah memberikan anugrah atau kemurahan-Nya sebagai pemberian kasih-Nya yang tidak semestinya diberikan. Hal ini merupakan makna dasar firman dalam PB, ketika anugrah Allah dihubungkan dengan Yesus, yang pribadinya memperlihatkan kemurahan Allah terhadap manusia"¹¹

Anugrah Allah dalam Perjanjian Lama adalah Keluaran 33:19 berkata : "Tetapi firman-Nya: "Aku akan melewati segenap kegemilangan-Ku dari depanmu dan menyerukan nama Tuhan didepan-mu: Aku akan memberikan kasih karunia kepada siapa yang kuberi kasih karunia dan mengasihani siapa yang Kukasihi." Demikian juga dalam kitab Yesaya 63:7 dikatakan : "Aku hendak menyebut-nyebut perbuatan kasih karunia Tuhan, perbuatan Tuhan yang masyur, sesuai dengan segala yang dilakukan Tuhan kepada kita, dan kebajikan yang besar sesuai dengan kasih sayang-Nya dan sesuai dengan kasih-Nya yang besar.

Kasih karunia atau anugerah dalam Perjanjian Baru begitu banyak, namun dalam tulisan ini penulis hanya mencantumkan dua saja yaitu : *pertama*, Yohanes 1:17 yang berbunyi : " sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus." *Kedua*, Roma 6:23 berkata: "Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

¹⁰ M.E. Monton, "Kamus Istilah Teologi" (Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2001), hal. 73.

¹¹ W.R.F. Browning, "Kamus Alkitab Dictionary of the Bible."

Memiliki Iman Kristen

Iman Kristen Berbicara mengenai keunggulan Kristen berarti berbicara mengenai mengenai iman Kristen. Pengertian iman adalah : "Yang menandakan bahwa berdasarkan imannya bahwa orang percaya telah memegang realitas yang benar, sekalipun untuk sementara waktu belum terlihat. Realitas itu adalah pemrakasa Perjanjian Lama yang sekarang digenapi dalam penyelamatan yang dibawa Yesus sebagai yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan."¹²

Dalam kamus teologi disebutkan bahwa : "Iman adalah kepercayaan pribadi dan keyakinan bahwa fakta-fakta itu memang benar, iman juga berarti doktrin-doktrin historis agama Kristen."¹³ Dalam studi kata : "kata benda Yunani untuk iman adalah *pistis* yang berarti 'yakin akan, bersandar pada, mempercayai' atau keyakinan atas kebenaran dari suatu hal" Dalam kaitannya dengan Yesus Kristus, kata ini berarti kepercayaan bahwa Kristus adalah Juruselamat yang melaluiNya kita mendapatkan keselamatan (Kis 16:31; Ef 2:8). Kata kerja *pisteuon* memiliki arti berpikir sesuatu adalah benar, menerima FirmanNya dan menerima Yesus sebagai Juruselamat, sumber keselamatan kekal."¹⁴ Dari beberapa definisi mengenai iman yang sudah dijelaskan tersebut iman memiliki pengertian, iman Kristen yang benar bukan sekedar persetujuan terhadap suatu ajaran atau doktrin tertentu, tetapi iman disini juga melibatkan kepercayaan kepada Yesus Kristus, berdiam didalamNya, dan bersandar kepadaNya.

Akibat beriman kepada Kristus.

Beberapa hal yang menjadi akibat jika seseorang memiliki iman adalah:

Pertama, Iman kepada Kristus membawa kepada pengampunan dosa. Dalam kitab Kisah Para Rasul 10 : 43 dikatakan : "Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barang siapa percaya kepadaNya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena NamaNya." Demikian juga dikatakan dalam psl 13:39 : " Dan di dalam Dialah setiap orang yang percaya memperoleh pembebasan dari segala dosa, yang tidak dapat kamu peroleh dari hukum Musa."

¹² Ibid.

¹³ M.E. Monton, "Kamus Istilah Teologi."

¹⁴ "Iman Kristen | Kristen Alkitabiah," accessed February 10, 2023, <https://www.kristenalkitabiah.com/i-m-a-n/>.

Kedua, Iman kepada Kristus membawa kepada keselamatan kekal. Dalam kitab Roma 10: 9-10 dikatakan : “ Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, dan percaya bahwa Allah telah membangkitkan Dia diantara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

Ketiga, Iman kepada Kristus membuat ciri khusus, yaitu memiliki perubahan hidup , 2 Korintus 5: 17 berkata :”Jadi siapa yang ada dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru, yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” memiliki buah-buah Roh , Galatia 5:22-24 berkata :”Tetapi buah Roh adalah kasih, suka cita, damai sejahtera, kesabaran , kemurahan, kebaikan , kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri, tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Barang siapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.

Iman dan Perbuatan.

Bagi orang Kristen iman yang benar adalah iman yang disertai dengan perbuatan, iman tanpa perbuatan atau tindakan adalah mati. Kitab Yakobus 2:17 berkata : “Demikian juga halnya dengan iman: jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakikatnya adalah mati.” Maksud dari ayat itu adalah iman yang benar tidak akan terpisah dengan perbuatan. Iman yang benar akan menghasilkan perbuatan yang baik, bukan yang jahat. Seseorang yang telah bertobat akan memperlihatkan bukti-bukti pertobatannya. Bukti pertobatannya merupakan dampak dari keselamatan yang sudah dimilikinya.

Orang yang sudah bertobat dan percaya akan seperti benih yang sudah hidup, yang bertumbuh dan berbuah. Orang Kristen yang benar akan mempunyai kelakuan yang baik, tapi perlu diingat orang yang berlaku baik, belum tentu orang kristen yang benar. Orang Kristen yang benar terjadi karena ia diselamatkan, sehingga ia bisa menghasilkan etika yang tinggi.

Kesimpulan

Dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kristen mempunyai keunggulan karena, *Pertama*, Kasih karunia Allah yang di anugrah secara cuma-cuma kepada orang berdosa melalui Yesus yang menjadi tebusan dosa. *Kedua*, Memiliki iman kepada Kristus yang adalah Tuhan dan Juruselamat. *Ketiga*, Iman yang dimaksud adalah iman yang disertai dengan perbuatan, dan *Keempat*, sebagai hasil dari iman adalah memiliki buah-buah Roh.

Rujukan

- Chris Marantika. "Doktrin Keselamatan Dan Kehidupan Rohani." hal. 18. Yoyakarta: Iman Press, 2002.
- M.E. Monton. "Kamus Istilah Teologi." hal. 73. Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2001.
- Merrill C. Tenney. "Survei Perjanjian Baru." hal. 11. Malang: Gandum Mas, 2013.
- Setyo Andhi Rahimsyah. "MB. Jakarta." hal. 472. Jakarta: Aprindo Jakarta, 2015.
- W.R.F. Browning. "Kamus Alkitab Dictionary of the Bible." hal. 215. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2014.
- Yayasan Komunikasi Bina Kasih. "Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I." Hal. 593. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih., 1992.
- "3 Arti Kata Keunggulan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Accessed February 10, 2023. <https://kbbi.lektur.id/keunggulan>.
- "Iman Kristen | Kristen Alkitabiah." Accessed February 10, 2023. <https://www.kristenalkitabiah.com/i-m-a-n/>.